

## ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SOCIAL ECONOMIC AND CULTURAL FACTORS ON COMMUNITY BEHAVIOR IN GENERATING HOUSEHOLD WASTE IN GRESIK DISTRICT

Name : Kendel Shirat Adiswara  
Student Identify Number : 2041610015  
Supervisor : Paramita Setyaningrum, S.T.,  
M.T.

### **ABSTRACT**

Garbage is one of the problems faced by the Indonesian state. The Ministry of Environment and Forestry once said on June 10, 2015 that Indonesia can produce as much as 64 million tons of waste/year. Household waste is the waste that occupies the highest position. Of the several existing waste problems, there are several factors that can affect the amount of waste, namely socio-economic and cultural conditions. In Gresik Regency, there is a TPA with a fairly high accumulation of waste, the accumulation of waste itself is caused by a very high consumption pattern and is accompanied by a lack of public awareness to reuse goods that can still be used. The purpose of this study is to determine the factors that influence the generation of household waste in Gresik Regency and the factors that influence the way household waste is processed in Gresik Regency. This study uses multiple linear regression and binary logistic regression methods. Factors that affect the amount of household waste generation are the number of household members, income of 1-3 million and the level of community consumption. For factors that have a significant effect on waste management are male gender, age with a vulnerable age of 36-40 years and the policy is the existence of socialization.

**Keywords:** Waste, Waste Processing, Multiple Linear Regression, Logistics Binary

# ANALISA PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGHASILKAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN GRESIK

Nama : Kendel Shirat Adiswara  
NIM : 2041610015  
Pembimbing : Paramita Setyaningrum, S.T., M.T.

## ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi negara Indonesia. Kementerian lingkungan hidup dan kehutan pernah menyampaikan pada 10 juni 2015 bahwa Indonesia dapat menghasilkan sampah sebanyak 64 juta ton/tahun. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang menempati posisi tertinggi. Dari beberapa permasalahan sampah yang ada terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah sampah adalah keadaan sosial ekonomi dan budaya. Di kabupaten gresik terdapat TPA yang penumpukan sampahnya yang cukup tinggi, penumpukan sampah itu sendiri diakibatkan dari pola konsumsi masyarakat yang sangat tinggi dan disertai dengan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan kembali barang yang masih dapat digunakan. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor yang mempengaruhi timbulan sampah rumah tangga di Kabupaten Gresik dan faktor yang mempengaruhi cara pengolahan sampah rumah tangga di Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dan regresi binary logistik. Faktor yang mempengaruhi jumlah timbulan sampah rumah tangga adalah jumlah anggota rumah tangga, pendapatan 1-3 juta dan tingkat konsumsi masyarakat. Untuk faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pengolahan sampah adalah jenis kelamin laki-laki, usia dengan rentan umur 36-40 tahun dan kebijakan yaitu adanya sosialisasi.

**Kata Kunci :** *Bineri Logistik, Pengolahan Sampah, Regresi Linier Berganda, Sampah*